

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLANNEL BOARD TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK B  
(USIA 5 – 6 TAHUN) DI TK CHIQA SMART PALEMBANG**

Darwin Effendi<sup>1</sup>, Mardiana Sari<sup>2</sup>, Dika Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGPAUD FKIP Universitas PGRI Palembang  
[dikapalembang99@gmail.com](mailto:dikapalembang99@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study is titled “The Effect of Using Flannel Boards on Early Reading Skills in Group B Children Aged 5–6 Years at Chika Smart Kindergarten in Palembang.” In this study, the researcher used an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The purpose of this study was to determine the effect of using flannel board media on early reading skills in Group B children aged 5–6 years at Chiqa Smart Kindergarten in Palembang. Sampling in this study was conducted using purposive sampling, as the sample was selected according to the needs of the study. The sample used in this study was class B2, consisting of 17 children, including 10 boys and 7 girls. Data collection was conducted through observation during the treatment to determine the results after the intervention. The research data was analyzed using SPSS 25 for Windows with a significance level of 0.05. From the results of the data analysis discussion, sig = 0.000 < 0.05 with t-count and t-table values of -21.459 > 1.753, it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, indicating a significant effect on early reading ability in group B children aged 5–6 years at Chiqa Smart Kindergarten in Palembang.*

**Key word:** use of flannel board media, early reading ability, elementary education

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Flannel Board* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Usia 5 – 6 Tahun Di TK Chika Smart Palembang”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan Jenis *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media *Flannel Board* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Chiqa Smart Palembang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Sampling Purposive*, karena sampel yang akan diambil disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas B2 yang berjumlah 17 orang anak yang terdiri dari 10 anak laki – laki dan 7 anak perempuan. Pengumpulan data menggunakan observasi pada saat melakukan *treatment* untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan program

SPSS 25 *for windows* dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil analisis data pembahasan, diperoleh  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $-21,459 > 1,753$  dengan ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B usia 5 – 6 tahun di TK Chiqa Smart Palembang

**Kata Kunci:** kemampuan membaca permulaan, penggunaan media *flannel board*, sekolah dasar

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak sejak dini sebelum memasuki pendidikan sekolah dasar sebagai fondasi penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan dasar anak yang bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 halaman 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 Pendidikan Anak Usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Afifa (2023:133) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah

salah satu aspek pendidikan yang sangat penting untuk dapat menentukan kualitas dalam pendidikan seseorang maupun suatu bangsa, oleh sebab itu masalah pendidikan di Indonesia menjadi perhatian penting bagi bangsa Indonesia saat ini. Seiring dengan berkembangnya waktu zaman, maka kualitas pembelajaran di Indonesia selalu mengalami peningkatan.

Kualitas dalam pembelajaran Menurut Musthofa (2021:46) yaitu dengan stimulasi yang diterima anak sejak dini sangat menentukan kualitas perkembangan anak di masa depan. Anak – anak di usia ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan sering disebut sebagai masa emas (*Golden Age*). Adapun aspek perkembangan pada anak ada enam seperti aspek perkembangan fisik motorik, nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, seni dan sosial emosional. Salah satu aspek dalam

perkembangan ini adalah perkembangan bahasa. Ganarsih (2022:187) Kemampuan membaca permulaan ini menjadi dasar kemampuan membaca awal yang merupakan dasar kemampuan membaca lanjut, karena itu kemampuan membaca permulaan benar – benar memerlukan perhatian dari orang tua atau guru di kelas, sebab jika anak memiliki kesulitan membaca permulaan, maka anak juga akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang lainnya, termasuk kesulitan membaca pada jenjang sekolah selanjutnya. Oleh sebab itu seorang guru memerlukan media yang tepat untuk mengajarkan membaca permulaan pada anak terutama anak kelompok B ini usia 5 – 6 tahun, sehingga dapat merangsang dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Salah satu media yang dianggap efektif dalam pembelajaran membaca permulaan adalah media *flannel board*. Menurut Sari (2022:45) Media *flannel board* merupakan media visual yang terdiri dari papan yang dilapisi kain *flannel*, dimana huruf – huruf atau kata – kata yang dapat ditempel dan dilepas

dengan mudah. Penggunaan *flannel board* dalam pembelajaran membaca permulaan diyakini dapat meningkatkan minat dan partisipasi aktif anak dalam proses belajar.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Merliyani (2021), yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Flannel Board* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Khairani Lubok Bate Aceh Besar”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Khairan Lubok Bate Aceh Besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *flannel board* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Lubok Bate, Aceh Besar. Oleh karena itu, media *flannel board* sangat direkomendasikan sebagai salah satu alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung perkembangan membaca permulaan pada anak.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Papan *Flannel* Cerdas Pada

Anak Didik Usia 5 – 6 Tahun". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan menggunakan media papan *flannel* cerdas yang dirancang khusus untuk menarik perhatian anak dan membantu anak mengenal huruf, kata dan kalimat dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Hasil penelitian ini penggunaan media papan *flannel* cerdas terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5 – 6 tahun. Oleh karena itu, media papan *flannel* cerdas sangat baik dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2021) berjudul "Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5 – 6 Tahun". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media kartu huruf dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5 – 6 tahun. Penelitian berfokus pada bagaimana media kartu huruf dapat mendukung proses belajar membaca anak pada tahap awal membaca permulaan

dalam perkembangan kemampuan membaca. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5 – 6 tahun. Oleh karena itu, penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajaran membaca pada anak usia dini dapat membantu anak mengembangkan keterampilan literasi mereka secara lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2022) yang berjudul "Pengembangan Media KALTEM (Kalender Tema) Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Ayu Palembang". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa atau membaca pada anak usia dini dengan menggunakan media KALTEM (Kelender Tema). Media ini sebagai alat bantu dalam proses belajar membaca pada anak usia dini dengan cara menggabungkan gambar, huruf dan kata – kata yang berkaitan dengan tema harian pada kelender. Berdasarkan Hasil para ahli media dan bahasa menyatakan bahwa media ini sangat layak digunakan dan sangat baik dari segi isi, tampilan

dan daya tarik. Oleh karena itu media ini sangat cocok dan sesuai untuk anak usia 5 – 6 tahun terhadap kemampuan membaca pada anak sehingga anak – anak lebih tertarik termotivasi dalam belajar membaca.

Penelitian yang dilakukan oleh para ahli Wahyuni, dkk. (2021) dalam karya bukunya yang berjudul “Perkembangan Bahasa Anak Usia 1 – 3 Tahun”. Penelitian buku ini bertujuan untuk memahami secara mendalam perkembangan Bahasa anak usia 1 – 3 tahun dengan fokus pada aspek fonologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak usia 1 – 3 tahun, seperti subjek penelitian yang bernama Zidan, sering menggunakan fonem yang sama untuk makna yang berbeda. Misalnya, fonem “ano” digunakan untuk kata “mana” dan “celana”, serta fonem “apa” untuk “empat” dan “tempat”. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia tersebut, anak masih dalam tahap perkembangan fonologi dan sering mengalami penghilang fonem di awal kata atau hanya menyebutkan bagian tengah dan akhir dari sebuah kata. Selain itu, anak juga menunjukkan penggunaan Bahasa

non verbal seperti menangis, berteriak, dan menggumam sebagai bagian perkembangan pragmatik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di TK Chiqa Smart Palembang, pada dasarnya anak – anak di kelompok B sudah terlihat baik dalam kemampuan berbahasa, akan tetapi pada aspek membaca permulaan masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari 17 orang anak yang diobservasi ada 7 anak tergolong bisa membaca permulaan dan ada 10 orang anak tergolong belum bisa membaca permulaan seperti kesulitan dalam mengenal huruf dan membedakan huruf seperti “p dengan v, m dengan n, dan b, dengan d “sehingga anak – anak masih bolak – balik dalam mengenali huruf tersebut dan kesulitan membacanya. Ada juga diantara 10 anak tersebut yang belum lancar membaca kata atau kalimat sederhana sewaktu pembelajaran dilaksanakan, sehingga memerlukan bantuan seorang guru untuk melakukannya, dalam kegiatan belajar membaca. Dari hasil pengamatan yang dilakukan bahwa faktor kurang optimalnya anak dalam membaca dikarenakan kurang

memperhatikan yang dijelaskan oleh gurunya. Hal ini menunjukkan perlu adanya inovasi dalam media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Flannel Board* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B (Usia 5 – 6 Tahun) di TK Chiqa Smart Palembang”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media *Flannel Board* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Usia 5 – 6 Tahun di TK Chiqa Smart Palembang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flannel board* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini di TK Chiqa Smart Palembang. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas, yaitu penggunaan media *flannel board* (X), dan variabel terikat, yaitu kemampuan membaca permulaan (Y). Media *flannel board* merupakan alat bantu pembelajaran

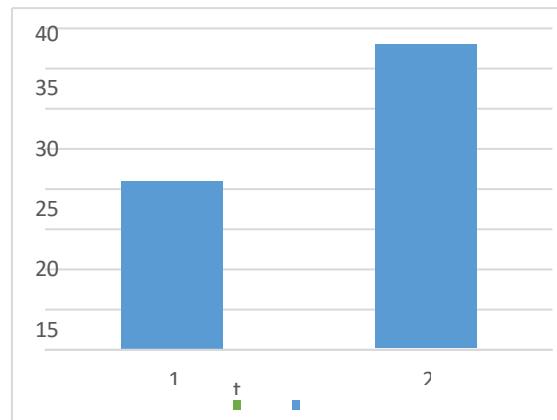
yang terbuat dari papan berlapis kain flanel, tempat anak-anak dapat menempel dan mencopot huruf, gambar, atau simbol secara interaktif. Kemampuan membaca permulaan dimaksud mencakup kemampuan anak mengenal, membedakan, menyebutkan, dan menggabungkan huruf menjadi kata atau kalimat sederhana.

Penelitian dilakukan di TK Chiqa Smart Palembang yang berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Kompleks Yaktapena I Barat No. 1197, 14 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II, Palembang, pada semester ganjil September 2024 hingga semester genap Maret 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimen* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu memberikan tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan untuk melihat perubahan yang terjadi. Populasi penelitian adalah seluruh anak kelompok B yang berjumlah 29 orang, dan sampel diambil dari kelas B2 sebanyak 17 anak melalui teknik *purposive sampling*, kelompok ini menunjukkan kemampuan membaca yang belum berkembang optimal.

Perlakuan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pretest, pemberian perlakuan selama empat kali pertemuan menggunakan media *flannel board*, dan posttest untuk melihat adanya pengaruh. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap guru dan anak, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Instrumen pengukuran menggunakan lembar observasi dengan indikator kemampuan membaca permulaan yang telah diuji validitasnya. Teknik analisis data meliputi uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji homogenitas (Levene), dan uji hipotesis menggunakan uji-t berpasangan (*paired samples t-test*) dengan bantuan SPSS 25 for Windows pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai *thitung* dan *tabel* untuk menentukan apakah penggunaan media *flannel board* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pemberian *treatment* berupa media *flannel board* mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada anak. Aspek kemampuan membaca permulaan pada anak sudah berkembang sangat baik, dimana anak mampu mengenal huruf, membedakan huruf, menyebutkan huruf menjadi sebuah kata sederhana menggabungkan huruf ke dalam sebuah suku kata menjadi kata sederhana. Berikut ini perbedaan grafik batang hasil *pretest* dan *posttest* pada anak kelompok eksperimen adalah sebagai berikut :



**Grafik batang 4.1. Pretest dan Posttest**

Berdasarkan perbedaan grafik batang 4.1. *pretest* dan *posttest* di atas dapat dijelaskan bahwa jika nilai rata – rata *pretest* adalah 20, 64 cukup rendah sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) sedangkan nilai rata – rata *posttest* adalah 37, 117 paling tinggi setelah diberikan

perlakuan (*treatment*) maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B usia 5 – 6 tahun di TK Chiqa Smart Palembang.

Penelitian ini dilakukan di TK Chiqa Smart Palembang pada anak kelompok B yang berjumlah 17 anak, selama penelitian anak diberikan *pretest*, *posttest* dan *treatment* selama 6 kali pertemuan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan media *flannel board* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B usia 5 – 6 tahun di TK Chiqa Smart Palembang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi anak, teknik dokumentasi (berupa foto atau video saat melakukan proses penelitian kegiatan pembelajaran di kelas seperti kegiatan *pretest*, *posttest* dan *treatment*). Setelah peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data anak selanjutnya data yang telah di dapat akan diolah dengan menggunakan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* untuk

mengetahui apakah data dari 17 anak tersebut berdistribusi normal atau tidak, lalu ada juga uji homogenitas menggunakan uji Levene yang digunakan untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang digunakan menjadi sampel, dan yang terakhir ada uji hipotesis menggunakan uji *Paired Samples T* tes yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *flannel board* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B usia 5 – 6 tahun di TK Chiqa Smart Palembang

Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah dilakukan, terlihat bahwa perolehan hasil nilai saat kegiatan *posttest* sudah meningkat dibandingkan hasil nilai pada saat *pretest*. Sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) maka terlebih dahulu dilakukan kegiatan *pretest* atau tes awal menggunakan metode pemberian tugas. Pada saat pemberian *pretest* pada kelompok eksperimen rata – rata nilai anak adalah 20,64. Selanjutnya dilakukan pemberian *treatment* berupa media *flannel board*, media ini yang digunakan saat penelitian memiliki tema tanaman, bagian anggota

tubuh, dan alam semesta, kemudian yang terakhir setelah *treatment*, dilakukan kegiatan *posttest* atau tes akhir untuk mengukur apakah ada perbedaan hasil nilai saat *pretest* dan *posttest*. Saat kegiatan *posttest* rata – rata nilai anak sudah meningkat menjadi 37,117 yang berarti kemampuan membaca permulaan pada anak sudah meningkat.

Setelah mendapatkan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan anak, kemudian dilakukan uji normalitas data. Untuk uji normalitas data *pretes* dan *posttest* kemampuan membaca kemampuan membaca anak sebesar 0,911 dan 0,990 karena nilai keduanya lebih besar dari pada 0,05 maka data *pretest* dan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan uji homogenitas yang diperoleh dari hasil varians *pretest* dan *posttest* homogen dan dapat dilakukan uji hipotesis.

Selanjutnya pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan media *flannel board* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Chiqa Smart Palembang. Dari analisis yang

digunakan adalah ji *Paired Samples T* tes dengan taraf signifikan 0,05.

Setelah dilakukan pengujian *Paired Samples T* tes didapatkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 sejalan dengan pengambilan keputusan uji *Paired Samples T* tes jika nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan media *flannel board* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Chiqa Smart Palembang dapat di terima kebenarannya.

Dari hasil penelitian diperoleh, penggunaan media *flannel board* dapat memberikan perkembangan kemampuan membaca permulaan bagi anak usia dini. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merliyani (2021) yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Flannel Board* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Khairani Lubok Bate Aceh Besar”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta berdasarkan pengolahan data, maka

dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,5 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,14, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media papan *flannel* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Khairani Lubuk Bate Aceh Besar.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *flannel board* pada anak melalui media *flannel board* terhadap kemampuan kognitif yang merupakan kemampuan anak untuk berpikir, memahami, mengingat, dan memecahkan suatu masalah, sehingga anak dapat meningkatkan ide belajar dalam pengamatannya terhadap kegiatan pembelajaran. Dilihat kemampuan kognitif menurut pendapat (Khadijah, 2019, p. 32) Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk berpikir secara kompleks terhadap suatu masalah, berkembangnya kemampuan kognitif mempermudah anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga anak dapat menyesuaikan dirinya dalam kehidupannya sehari – hari.

Kegiatan belajar dengan menggunakan media *flannel board* tidak terlepas dari saling berinteraksi anak satu dengan yang lainnya sehingga melalui media *flannel board* dapat menstimulasi terhadap bahasa untuk berkomunikasi kepada temannya sehingga bahasa anak dapat berkembang baik. Sedangkan dilihat dari menurut (Simanjutak, dkk. 2020, p. 52) kemampuan bahasa merupakan kemampuan dimiliki anak untuk berkomunikasi dengan teman sebaya lainnya dengan menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan. Kemampuan bahasa yang dimiliki seorang anak dapat dilihat dari penalaran verbalnya.

Kemampuan bahasa anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan untuk melatih anak menyampaikan ide dalam bentuk lisan. Salah satu tahap kemampuan bahasa anak adalah tahap membaca permulaan, kemampuan anak dalam memahami kosakata bahasa dan pengenalan huruf baik itu melalui gambar, pendengaran dan berbagai media mendukung kemampuan membaca permulaan pada anak agar anak dapat berbahasa dengan baik.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Chiqa Smart Palembang setelah penggunaan media flannel board. Nilai rata-rata anak pada saat pretest sebesar 20,64, meningkat menjadi 37,117 pada saat posttest setelah diberi perlakuan melalui pembelajaran menggunakan media flannel board bertema tanaman buah dan bagian tubuh. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, dan uji homogenitas menunjukkan data bersifat homogen. Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat penggunaan media flannel board berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifa, I. N., & Hanif, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SDN 04 Madiun Lor. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(2), 132 – 140.
- Agus, M. (2020). *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini dan Peranannya dalam Pengembangan Karakter*. Jakarta: Penerbit Pendidikan Anak, hal 14.
- Aini, E. P. (2023). Penggunaan Media Papan Flannel Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Mengenal Kata. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 13(1), 128 – 139.
- Anggraini, N., Fauzi, T., & Sari, M. (2022). Pengembangan Media KALTEM (Kalender Tema) terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak
- Antika, E., Effendi, D., & Rukiyah, S. (2023). *JOTE Volume 4 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 165-171 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research &Learning in Faculty of Education Keefektifan Strategi Pembelajaran RAFT ( Role , Audience , Format , Topic ) terhadap Pembelajaran Menulis Teks Editorial Negeri 2 Mes. 4, 165–171.*
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5 - 6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73 - 81

- Darmadi, A. (2020). *Pengajaran Membaca Permulaan dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Daryanto. (2021). *Media Pembelajaran Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Gava Media.
- Fristoni, M. (2021). *Media Pembelajaran Interaktif dan Kreatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ganarsih, A.A., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2022). *Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4 - 5 Tahun*. Kumara Cendekia, 10(3), 186-193.
- Handayani, D. (2022). Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 15(3), 40-55.
- Hilmawati, (2023). Pengaruh Metode Multisensori Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Usia 5 - 6 Tahun. *Skripsi. Tidak Diterbitkan*. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Palembang.
- Hura, S., & Mawikere, M. C. S. (2020). Kajian Biblika Mengenai Pendidikan Anak Dan Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *EDULEAD: Journal Of Christian Education and Leadership*, 1(1), 1 - 15
- Kahar, S. (2020). *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Khadijah. (2019). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Kholis, A., & Nimah, S. (2021). *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusmayanti, S. (2019). Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 222 - 227.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2023). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Merliyani, R., Sari, I. K., & Hayati, F. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Papan Flannel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B1 TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(2).
- Musthofa, S., & Aisyah, S. (2021). Peran Stimulasi Dini dalam Meningkatkan Kualitas Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 45 - 56.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis - jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).